

Investment Weekly Snapshot

12/03/2021

-
19/03/2021



	5 Tahun	1 Tahun	1 Minggu	YTD		5 Tahun	1 Tahun	1 Minggu	YTD
Index Harga Saham Gabungan (IHSG)	30.10%	54.82%	-0.03%	6.31%	Thematic Fund				
Jakarta Islamic Index (JII)	-6.35%	54.20%	0.32%	-0.57%	Smartlink Guardia Dana Pendapatan Tetap	18.51%	2.01%	0.02%	0.30%
US-S&P 500	90.92%	62.41%	-0.77%	4.85%	SmartWealth Rupiah Equity Indoconsumer	-12.69%	35.40%	1.67%	0.36%
Cina-Shanghai index	15.21%	26.00%	-1.40%	-0.29%	SmartWealth Rupiah Equity Infrastructure	74.63%	69.36%	-0.03%	7.92%
Asia ex Japan-MXFEJ	76.65%	73.62%	-0.70%	4.32%	SmartWealth Rupiah Equity Small Medium Capital	59.27%	80.17%	0.09%	9.29%
Flagship Fund	5 Tahun	1 Tahun	1 Minggu	YTD	SmartWealth Rupiah Equity Rotation	#N/A	58.37%	0.24%	3.15%
Smartlink Rupiah Money Market	25.00%	3.35%	0.04%	0.56%	SmartWealth Liquiflex LQ45	-5.01%	34.94%	0.76%	1.29%
Smartlink Rupiah Fixed Income	35.00%	10.74%	-0.18%	-4.45%	Smartlink MyTiger Aggressive	#N/A	39.07%	-0.16%	-0.35%
Smartlink Rupiah Balanced	27.47%	23.88%	0.05%	-0.28%	Offshore Fund				
Smartlink Rupiah Balanced Plus	23.03%	45.62%	0.23%	3.26%	SmartWealth Rupiah Equity IndoAsia	24.13%	59.68%	0.18%	6.76%
Smartlink Dollar Managed	23.56%	10.50%	-0.09%	-4.61%	SmartWealth US Dollar Equity IndoAsia	13.47%	68.79%	0.28%	4.92%
Smartlink Dollar Managed Class B	#N/A	#N/A	#N/A	-0.33%*	SmartWealth Equity IndoGlobal	34.32%	59.70%	0.20%	5.67%
Smartlink Rupiah Equity Fund	20.88%	54.39%	0.26%	4.67%	SmartWealth Dollar Equity Global Investa	#N/A	56.50%	-0.38%	1.57%
Syariah					SmartWealth Dollar Multi Asset	#N/A	50.63%	-0.96%	0.90%
Allisya Rupiah Fixed Income	34.94%	11.70%	-0.09%	-1.81%	SmartWealth Dollar Asia Pacific	#N/A	97.16%	-0.11%	5.00%
Allisya Rupiah Balanced	9.08%	39.95%	0.22%	-0.82%	SmartWealth Dollar Equity All China	#N/A	66.87%	-1.38%	-0.46%
Allisya Rupiah Equity	2.76%	51.92%	0.34%	-0.79%	Smartwealth Dollar US Bond	#N/A	#N/A	-0.22%	2.29%

Sumber: Bloomberg. Data per tanggal 19 Maret 2021

* Data Smartlink Dollar Managed Class B per tanggal 21 Januari 2021

Kilas Berita Global

The Fed: Inflasi AS Akan Melonjak Tahun Ini, Tapi Bunga Tak Naik: Pejabat Fed memperkirakan pertumbuhan ekonomi AS akan tetap di atas tren setidaknya untuk dua tahun mendatang, yakni sebesar 3,3% pada 2022 dan 2,2% pada 2023, dibandingkan dengan perkiraan potensi pertumbuhan jangka panjang yang hanya 1,8%. Sementara inflasi diperkirakan akan melonjak menjadi 2,4% tahun ini, di atas target bank sentral 2%. Meski inflasi AS akan melonjak, Ketua Fed Jerome Powell mengatakan, lonjakan itu hanya sementara yang tidak akan mengubah janji Fed untuk mempertahankan suku bunga acuan mendekati nol sebagai bagian dari upaya untuk memastikan luka ekonomi dari pandemi sembuh sepenuhnya.

Yield Obligasi AS Melejit, Nasdaq Anjlok 3%: Tiga indeks utama saham di bursa Wall Street mengakhiri perdagangan Kamis (Jumat pagi WIB) di zona merah dengan Nasdaq anjlok 3%. Lonjakan imbal hasil (yield) obligasi AS memicu kekhawatiran dan mendorong investor menjual saham -saham teknologi berat. Imbal hasil Treasury 10-tahun melonjak 11 basis poin di atas 1,75%, level tertinggi sejak Januari 2020. Sementara suku bunga 30 tahun juga naik 6 basis poin menembus level 2,5% untuk pertama kalinya sejak Agustus 2019. Lonjakan imbal hasil obligasi terjadi setelah bank sentral AS, Federal Reserve (the Fed) menyatakan kesediaannya membiarkan kenaikan inflasi karena bank sentral akan fokus menggenjot pertumbuhan ekonomi. Investor juga mencermati beragam data ekonomi pada Kamis. Klaim pengangguran awal mingguan berjumlah 770.000 untuk pekan yang berakhir 13 Maret, lebih buruk dari perkiraan 700.000, menurut ekonom yang disurvei Dow Jones.

Termasuk Indonesia, 13 Negara Tangguhkan Vaksin AstraZeneca: Indonesia resmi masuk daftar negara yang menangguhkan vaksin AstraZeneca, setelah diumumkan Menteri Kesehatan Budi Gunadi Sadikin. Belum lama ini muncul kasus pembekuan darah pasien usai disuntik vaksin AstraZeneca, dan dua di antaranya berujung kematian. Sebelum Indonesia, vaksin Covid-19 AstraZeneca sudah ditangguhkan 12 negara yang 11 di antaranya di Eropa. Satu negara lainnya adalah Thailand, yang berarti di Asia ada 2 negara menunda vaksinasi virus corona dari produk yang dikembangkan AstraZeneca bersama Universitas Oxford.

Investment Division

Disclaimer: Dokumen ini dipersiapkan halnya sebagai informasi umum, dan mengenai tujuan investasi khusus, ketentuan perorangan dan kebutuhan khusus dari seseorang belum dipertimbangkan. Anda tidak harus mengandalkan dokumen ini sebagai saran investasi. Jika Anda mempunyai keingintahuan apapun tentang setiap produk investasi atau tidak yakin terhadap kesesuaian dari setiap keputusan investasi, Anda harus mencari nasihat keuangan tersebut dari penasihat profesional Anda yang tepat. Informasi yang dimuat dalam dokumen ini diperoleh dari sumber yang dapat dipercaya, namun Allianz tidak menjamin kelengkapan atau akurasi. Opini dan perkiraan yang diungkapkan dapat berubah tanpa pemberitahuan dan Allianz tegas menolak setiap dan semua tanggung jawab atas pernyataan dan jaminan, tersurat maupun tersirat, yang tercantum di sini, atau yang tidak dicantumkan.



Kilas Berita Domestik

BI Tahan Suku Bunga Acuan Di Level 3,50%: Bank Indonesia (BI) memutuskan untuk menahan suku bunga acuan alias BI 7 days reverse repo rate dalam Rapat Dewan Gubernur BI Maret 2021 di level 3,50%. "Keputusan ini sejalan dengan perlunya menjaga stabilitas nilai tukar rupiah dari meningkatnya ketidakpastian pasar keuangan global di tengah perkiraan inflasi yang tetap rendah," ujar Gubernur BI Perry Warjiyo. Selain menahan suku bunga acuan, bank sentral juga menahan suku bunga deposit facility sebesar 2,75% dan suku bunga lending facility di level 4,25%.

Fatwa MUI: Vaksinasi Covid-19 Tidak Membatalkan Puasa Ramadhan: Majelis Ulama Indonesia menerbitkan fatwa baru terkait vaksin Covid-19. Fatwa tersebut bernomor 13 Tahun 2021 tentang Hukum Vaksinasi Covid-19 saat Berpuasa. Berdasarkan fatwa itu, vaksinasi yang dilakukan dengan menyuntikan vaksin tidak membantalkan puasa. "Vaksinasi Covid-19 yang dilakukan dengan injeksi intramuskular tidak membantalkan puasa," ujar Ketua Komisi Bidang Fatwa MUI Asrorun Niam Sholeh. Adapun yang dimaksud injeksi intramuskular adalah injeksi yang dilakukan dengan cara menyuntikkan obat atau vaksin melalui otot.

Kemenhub Izinkan Mudik Lebaran Tahun Ini: Kementerian Perhubungan (Kemenhub) tidak akan melarang masyarakat untuk mudik Lebaran tahun ini, walaupun pandemi corona belum mereda. Menteri Perhubungan Budi Karya Sumadi mengungkap akan membuat mekanisme protokol kesehatan ketat yang disusun pihaknya dan Gugus Tugas Covid-19. "Terkait dengan mudik 2021 pada prinsipnya pemerintah lewat Kemenhub tidak akan melarang. Kami akan koordinasi dengan Gugus Tugas bahwa mekanisme mudik akan diatur bersama dengan pengetatan, dan lakukan tracing pada mereka yang mereka yang akan berpergian," ujar Budi Karya dalam rapat kerja dengan komisi V DPR RI.

Pasar Saham

Indeks Harga Saham Gabungan ditutup melemah sepanjang minggu lalu, yakni pada level 6356.16, dari level 6358.21 di minggu sebelumnya, atau turun -0.03%. Emiten penyumbang terbesar pelembahan pasar saham antara lain ARTO, MAYA, INKP, TOWR, dan ANTM yang masing-masing turun -8.13%, -22.7%, -6.38%, -7.26%, dan -7.02%.

Investor asing melakukan rata-rata pembelian bersih harian sebesar USD 12.91 Juta, berbeda dibandingkan penjualan minggu lalu yang tercatat sebesar USD 24.55 Juta.



Pasar Obligasi

Indeks IBPA Obligasi Pemerintah Indonesia ditutup melemah sepanjang minggu lalu, yakni pada level 332.43, dari level 332.64 di minggu sebelumnya, atau turun -0.06%.

Kepemilikan asing pada pasar SUN per 19 Maret 2021 tercatat sebesar IDR 953,37 triliun (23.10% dari total outstanding) dimana posisi tersebut turun dibandingkan dengan posisi 12 Maret 2021 yaitu sebesar IDR 954,93 triliun.



Nilai Tukar

Rupiah melemah -0.16% sepanjang minggu lalu, yakni pada level Rp 14.408, dari level Rp 14.385 di minggu sebelumnya.



This document is prepared for general information only, and the specific investment objectives, personal situation and particular needs of any person have not been taken into consideration. You should not rely on this document as investment advice. If you have any concerns about any investment products or are uncertain about the suitability of any investment decision, you should seek such financial advice from your professional advisers as appropriate. Information contained in this document is obtained from sources believed to be reliable, however Allianz does not guarantee its completeness or accuracy. Opinions and estimates expressed are subject to change without notice and Allianz expressly disclaims any and all liability for representations and warranties, express or implied, contained herein, or for omissions.

